

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian dari penelitian analisis pengembangan strategi menggunakan bisnis model kanvas pada industri logistik pada PT. Leuwigajah. Dapat peneliti uraikan melalui pengenalan dari profil perusahaan, struktur organisasi dari PT. Leuwigajah, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Maka dari itu peneliti menyusun serta menjelaskan berbagai aspek yang telah disebutkan.

1.1.1 Profil Perusahaan

Menurut (Januariyansah, 2018) Simbol *brand* yang disebut logo memiliki peran penting dalam memperkenalkan brand kepada konsumen dan pasar. Logo tidak hanya sebagai representasi visual, tetapi juga memiliki karakteristik yang mampu menyampaikan visi dan misi perusahaan atau lembaga. Dengan adanya pengenalan identitas kepada masyarakat terkhususnya PT. Leuwigajah memiliki logo pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Logo Perusahaan

Sumber: (Lega Paket, 2023)

Leuwigajah Paket dilansir melalui (Lega Paket, 2023) merupakan salah satu produk layanan logistik barang di bawah manajemen dari PT.

Leuwigajah. Perusahaan ini berdiri di kota Bandung pada 4 Januari 1988 dan Leuwigajah Paket adalah salah satu kelompok usaha dari Kramat Djati Group. Perusahaan ini memulai kegiatannya dalam memberikan layanan logistik barang pada tahun 1993 dengan mengantongi izin usaha sebagai berikut dalam nomor pengusahaan No. 365 / SIUJT / DIRJEN/ 1993 serta pada tanggal 26 Februari 1998 diperbaharui menjadi No. 365 / SIPJT / DIRJEN / 1998 yang disahkan oleh Direktorat Jendral Pos dan Telekomunikasi

Pada awal PT. Leuwigajah melakukan kegiatan logistik barang, menurut (Lega Paket, 2023) pengiriman luar kota dilakukan dengan memanfaatkan ruang bagasi yang berada di bis malam cepat Kramat Djati. Sehingga timbul kepercayaan, kepuasan dan permintaan konsumen yang naik pesat dan meningkat, serta mendapatkan dukungan dari seluruh agen dan karyawan perusahaan. Secara keberlanjutan PT. Leuwigajah mulai secara berkala mengembangkan kualitas, kuantitas pada produk dan menyanggupi permintaan kapasitas yang diperlukan oleh konsumen. Untuk memenuhi permintaan tersebut sejak tahun 1999, Leuwigajah Paket memulai menjalankan armada khusus untuk melayani kegiatan logistik antar kota secara regular. Leuwigajah juga menyediakan produk jasa logistik barang, Leuwigajah Paket juga mengembangkan dan menyediakan produk pendukung, yaitu pelayanan pembungkusan, material paking, pelayanan penjemputan dan pengantaran serta produk asuransi.

Pada tahun 2010, Leuwigajah Paket menurut (Lega Paket, 2023) merubah Namanya menjadi Lega dan secara resmi terdaftar pada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 25 Oktober 2011. Terhitung pada bulan Juni 2011. Lega menjalin Kerjasama dengan logistik udara dalam memasarkan produk logistik barang melalui udara. Langkah yang dilakukan adalah untuk menambah destinasi pengiriman dan jangkauan konsumen yang selama ini masih belum bisa dijangkau oleh Lega. Selain menggunakan kargo udara, Lega telah

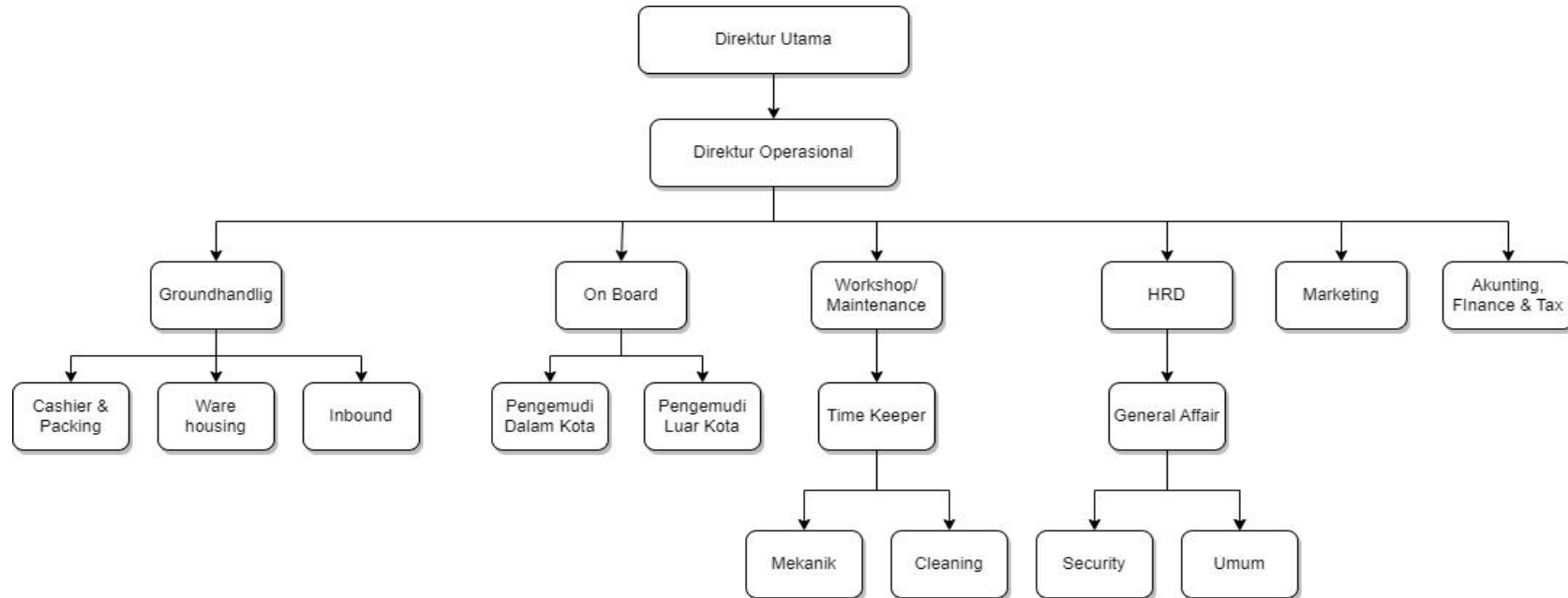
melakukan Kerjasama dengan pihak perusahaan kargo laut sejak November 2016.

Menurut (Lega Paket, 2023) Pada Tanggal 26 September 2016, Kementrian Komunikasi & Informatika memberikan surat izin penyelenggaraan Pos: 1673 tahun 2016 kepada PT. Leuwigajah dan merupakan pengganti SIUPJT No. 365 / SIPJT / DIRJEN / 1998. Sebagai sebuah bentuk kepedulian dari Lega akan perkembangan bidang jasa layanan logistik barang dan untuk menjalin relasi yang baik dengan perusahaan jasa titipan lainnya. Lega juga berperan aktif dalam Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Pos dan Logistik Indonesia / ASPERINDO sejak pada tanggal 2 Januari 1996.

Sampai saat ini Lega memiliki kapasitas angkut sebesar 100 ton perhari dalam pelayanan logistik, dengan memiliki tujuan kota-kota di Pulau Sumatra, Jawa dan Bali.

1.1.2 Struktur Organisasi

Menurut (Budiasih, 2018) Struktur suatu sistem hubungan antar jabatan pimpinan dalam suatu organisasi, yang merupakan hasil pertimbangan dan pengakuan akan pentingnya perencanaan dalam menentukan wewenang, tanggung jawab dan spesialisasi setiap anggota organisasi. Maka struktur organisasi dari PT. Leuwigajah dapat dilihat susunanya melalui Gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PT. Leuwigajah

Sumber : Olahan Penulis (2024)

1.2 Latar Belakang Penelitian

Menurut (Karim et al., 2023) Perkembangan logistik di dunia terasa melaju dengan pesat, adanya perubahan kemajuan teknologi dan kebutuhan ekonomi seluruh masyarakat dunia. Dunia logistik mulai berkembang melalui logistik darat, laut, dan udara yang saat ini sedang dijalankan. Sejarah logistik dari masa ke masa mengalami banyak perubahan. Dari manusia sejak mengawali kegiatan menggunakan jalan kaki baik dalam jarak jauh ataupun jarak dekat. Sehingga pada tahun 3300 SM ditemukannya penemuan roda yang membuat dunia logistik semakin dimudahkan

Dalam (Karim et al., 2023) logistik adalah sesuatu kegiatan memindahkan manusia atau barang dari satu tempat menuju tempat lainnya yang disesuaikan dengan tujuan dari manusia itu sendiri dengan menggunakan sebuah wahana atau alat yang digerakkan oleh manusia, baik tenaga hewan atau tenaga mesin. Dalam proses logistik melibatkan manusia dalam kegiatannya agar menciptakan sesuatu yang bisa dikirim dan diterima oleh yang bersangkutan. Melalui penggabungan layanan logistik yang semakin dimudahkan dengan melakukan kombinasi penggunaan teknologi menjadi kemudahan bagi Masyarakat. Kemudahan yang dirasakan berupa kemudahan pemesanan, biaya, lokasi dan penerimaan

Dalam (Widodo et al., 2020) Logistik merupakan dari kata *logistics*. Logistik adalah sebuah ilmu komputasi dan kalkulasi. logistik merupakan salah satu artian berhubungan dengan seni pergerakan dari tantara dan suplai makanan serta senjata kedalam arena perang. Sekarang peranan logistik semakin meluas dan digunakan dalam bidang bisnis sebagai pergerakan bahan mentah dari pemasok kepada manufaktur bahan baku dan sebagai barang jadi kepada kebutuhan konsumen, logistik digunakan dalam proses distribusi secara fisik.

Perkembangan dunia logistik di Indonesia semakin memiliki peluang dalam menggapai kesuksesan bersama dalam meraih kepuasan konsumen masing masing pelaku usaha. Indonesia terbentang dari Sabang sampai

Merauke yang secara geografis menurut (Utomo & Purba, 2019) Indonesia sebuah negara maritim yang memiliki luas lautan lebih besar dibandingkan luas daratan, Indonesia disebut sebagai negara kepulauan karena daratan yang dipisahkan oleh lautan. Indonesia terletak pada diantara 2 benua, yaitu Asia dan Australia, serta Indonesia terletak pada diantara 2 samudera, yaitu samudera Hindia dan samudera pasifik. sehingga keadaan tersebut dunia bisnis logistik bisa menjadi beragam dan menghasilkan sebuah peluang bisnis jasa pengiriman barang, baik melalui darat, laut dan udara. Interaksi ekonomi dipercepat dari Masyarakat lintas wilayah yang saling membutuhkan barang yang diinginkan

Analisis mengenai kemajuan dari industri logistik menurut (Patel, 2023) industri logistik telah mengubah dan membuat sebuah peran penting dalam mengatur dan mengelola perdagangan global. Selama bertahun-tahun industri ini mengalami perkembangan yang terus berangsur mencakup pergerakan jasa, barang, informasi serta sumber daya. Industri ini telah berevolusi dan mengadopsi teknologi digitalisasi sehingga meninggalkan metode bisnis tradisional menjadi modern serta perubahan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan pangsa pasar dari industri logistik.

Berikut adalah Analisa pasar mengenai perubahan dan evolusi dari pasar industri logistik menurut (Patel, 2023) sebagai berikut:

- a. Industri logistik mencapai nilai pasar yang akan menyentuh nilai sebesar USD 9,96 triliun pada tahun 2022 dan akan diperkirakan akan naik mencapai nilai angka USD 14.37 triliun pada tahun 2028 dengan CAGR sebesar 6,3% dari tahun 2023 sampai 2028 mendatang.
- b. Meningkatnya permintaan di sektor ritel seperti hanya *e-commerce*, proses urbanisasi Masyarakat yang tergolong cepat, pendapatan yang meningkat membuat Tingkat pembelian meningkat.
- c. Sehingga perusahaan berencana akan mengalihkan cara tradisional dengan menggunakan penyedia barang dan jasa secara ramah lingkungan. Serta menggunakan bahan bakar alternatif dalam menyokong berjalannya kegiatan perusahaan untuk mengatasi masalah lingkungan.

- d. Industri ini akan menerima permintaan yang melambung akan pengiriman jarak jauh yang efisien, penyediaan pergudangan dan logistik lintas batas untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen.

Menurut (Anggoro et al., 2022) Tren logistik dan jasa pengiriman cepat yang dipicu oleh lahirnya pasar modern dan *e-commerce*. Peranan industri logistik sangat vital dan krusial sehingga menyebutkan industri ini harus mengubah dari arah bisnis konvensional ke arah bisnis digital dan proses industri ini akan terus berkembang dan mendukung sektor perekonomian nasional serta mendukung UMKM berdampak bagi peralasan ekonomi di Indonesia.

Terkait regulasi mengenai pos di Indonesia di kutip dalam (Anggoro et al., 2022) terkandung dalam UU Nomor 38 tahun 2009 tentang Pos mengatur aspek-aspek mengenai industri logistik, yakni seperti infrastruktur fisik dan non-fisik, layanan, serta penyelenggaraan logistik. Namun dengan seiringnya pertumbuhan industri *e-commerce* di Indonesia maka perlu adanya dorongan untuk menerbitkan regulasi baru mengenai logistik nasional yang mengadopsi transformasi bisnis digital

Menurut (Anggoro et al., 2022) layanan yang Diharapkan dalam memajukan industri ini adalah bisa menjangkau 3T (terdepan, tertinggal, terluar) sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang logistik Diharapkan bisa memenuhi dari tiga faktor diatas dan mengembangkan tiga dimensi, yakni dimensi fisik (gudang, kendaraan dan sumber daya manusia), dimensi finansial dan dimensi elektronik. ASPERINDO telah memiliki dan menjangkau total lebih dari 60.000 jaringan di seluruh jangkauan Indonesia. Perusahaan pengiriman di bawah ASPERINDO bersedia melakukan kerjasama dengan menyedia layanan di wilayah lokal yang masih belum memiliki cabang di suatu daerah.

Dari beberapa data mengenai *logistic performance index* dunia melihat dan mengalisa dari peneliti adalah Indonesia masih menempati ranking yang

masih jauh dalam standar peningkatan ekonomi dunia. Dalam dunia logistik adalah peran penting dalam pemutaran ekonomi di Indonesia. Maka dari itu dapat dilihat melalui Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Tabel *Logistic Performance Index (LPI)*

Data Export															
Country	Year	LPI Rank	LPI Score	Customs Rank	Customs Score	Infrastructure Rank	Infrastructure Score	International shipments Rank	International shipments Score	Logistics competence Rank	Logistics competence Score	Tracking & tracing Rank	Tracking & tracing Score	Timeliness Rank	Timeliness Score
Indonesia	2023	61	3	59	2.8	59	2.9	57	3	65	2.9	65	3	59	3.3

Sumber: The World Bank

Melihat capaian dari data dari suntingan penulis melalui laman *The World Bank* bahwa Indonesia harus mampu lebih mengakselesari transformasi dan mengoptimalkan waktu dan biaya logistik untuk bertahan. Indonesia saat ini berada pada ranking 61 seluruh dunia dan memiliki ranking LPI 3.6. Skor yang dimiliki perlu adanya proses perbaikan strategi dan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan kolaborasi antar perusahaan dalam mencapai tujuan kenaikan ranking. Menurut (Setiawan, 2023) melalui Ekosistem Logistik Nasional (NLE) yang saat ini sedang dijalankan sebagai penyedia layanan logistik dari hulu ke hilir yang membuat kolaborasi antara pemerintah dan pelaku usaha di bidang logistik. Pemerintah melanjutkan kebutuhan dan membantu infrastruktur yang dibutuhkan seperti konektivitas Pembangunan jaringan jalan tol, Pelabuhan dan bandara yang modern dan efisien. Dengan adanya pemerataan dari pemerintah untuk membebaskan perusahaan logistik beroperasi di Indonesia maka ada beberapa daftar perusahaan kargo dan muatan terbaik di sekitar Kota Bandung sesuai dengan Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Daftar Perusahaan Logistik Kota Bandung

Daftar Perusahaan Kargo dan Muatan Terbaik di Sekitar Bandung		
No	Perusahaan	Alamat
1	JNE Agen Cihampelas	Jl. Raya Cihampelas no. 171, Kec. Cihampelas,

Daftar Perusahaan Kargo dan Muatan Terbaik di Sekitar Bandung		
No	Perusahaan	Alamat
		Cililin, Kota Bandung, Jawa Barat
2	PT Riksa MP Logistics	Husein Sastranegara Airport, Gedung Cargo Lt1 no. 36, Kota Bandung, Jawa Barat
3	Duta Ganesha Transport	Jalan peta no 42a, Kota Bandung, Jawa Barat
4	Ekspedisi Sajira Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 69, Kota Bandung, Jawa Barat, 40212
5	PT Megatrans Jaya	Jalan Melong Tengah no. 139, Kota Bandung. Jawa Barat
6	Lion Parcel & Lion Cargo Kopo Bandung	Jl. Kopo Katapang Km 13 No.2 Kota Bandung, Jawa Barat
7	Tara Paket	Jl. Abdul rahman Saleh No. 80, Kota Bandung, Jawa Barat
8	PT. Asistenku Indonesia Delivery	JL Batununggal Indah II, Bandung Kidul, Ruko Pasar Modern Batununggal Blok RD-05 No. 48, Mengger, Bandung, Kota Bandung 40266
9	Lega Paket	Jl. Ambon No.3, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung 40115
10	Rosalia Express Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto kelurahan No.333, Maleer, Kec. Batununggal, Kota Bandung 40275
11	Sinarmas Pelangi. PT (SPL Cargo) – Bandung	JL Adhiyaksa, Terusan Buah Batu, Bandung, Sukapura, Dayeuhkolot, Bandung, West Java 40267
12	Trimuda Nuansa Citra. PT (Garuda Express Delivery)	Jl. Lengkong Kecil No.19, Paledang, Kec. Lengkong, Kota Bandung 40261
13	PT Herona Express	Setasiun Kereta Api Bandung, Jl. Stasiun Barat

Daftar Perusahaan Kargo dan Muatan Terbaik di Sekitar Bandung		
No	Perusahaan	Alamat
		No.1, Kb. Jeruk, Kec. Andir, Kota Bandung 40181
14	Citilink Cargo BDO	Jl. Nurtanio Utara Sebelah kiri Mess Sukhoi, area Bandara Internasional Husein Sastranegara, Husen Sastranegara, Kec. Cicendo, Kota Bandung 40173
15	DBS Cargo Bandung	Jl. Abdul Rahman Saleh No.98, Husen Sastranegara, Kec. Cicendo, Kota Bandung 40174
16	Delapan Logistics Courier and Cargo	Jl. Asmarandana No.8, Turangga, Kec. Lengkong, Kota Bandung 40264
17	Sriwijaya Cargo Bandung	JL. Cipamokolan Rancacili no 75 B RT/RW 01, 02, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung 40286
18	FedEx World Service Center	Jl. Sampurna No.12, Pasteur, Kec. Sukajadi, Kota Bandung 40161
19	PT ALS. Antar Lintas Sumatera	Jl. Kiaracandong No.411, Kb. Kangkung, Kec. Kiaracandong, Kota Bandung 40284
20	Lega Paket	Jl. Ambon No.3, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung 40115

Sumber: ("Daftar Lengkap Jasa Logistik di Bandung," 2022)

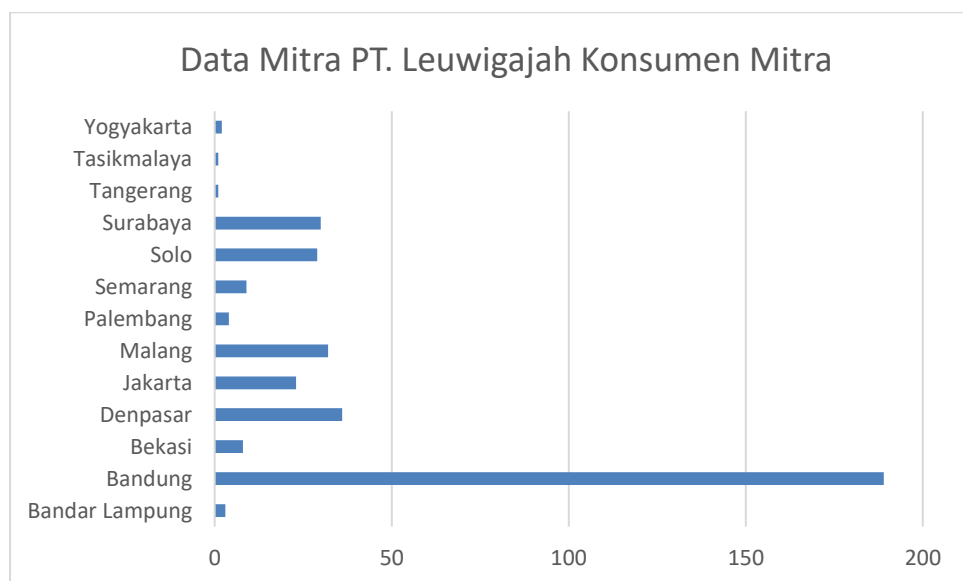
Di Kota Bandung, terdapat sejumlah perusahaan kargo dan muatan yang dikenal karena keunggulan layanan mereka. Perusahaan-perusahaan ini menawarkan berbagai layanan logistik, termasuk pengiriman barang, distribusi, dan penyimpanan. Mereka dikenal dengan kehandalan, kecepatan pengiriman, serta dukungan pelanggan yang baik. Salah satu perusahaan yang menonjol dalam daftar ini adalah Lega Paket. Lega Paket menempati posisi

ke-8 dari 20 perusahaan logistik terbaik di Kota Bandung. Prestasi ini mencerminkan komitmen mereka dalam menyediakan layanan logistik berkualitas tinggi, memastikan bahwa paket dan barang kiriman sampai dengan aman dan tepat waktu. Daftar perusahaan logistik terbaik di Kota Bandung, termasuk Lega Paket, menunjukkan bahwa persaingan dalam industri ini cukup ketat, dengan setiap perusahaan berusaha memberikan layanan terbaik bagi pelanggan mereka. Dengan berbagai pilihan yang tersedia, pelanggan dapat memilih perusahaan logistik yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka, baik itu untuk pengiriman skala kecil maupun besar.

Menurut (Chang, 2023) PT Leuwigajah atau yang lebih dikenal sebagai Lega Paket adalah perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang logistik dan muatan produk-produk industri. Sejak didirikan, perusahaan ini telah berkomitmen untuk menjadi pemain utama dalam pasar pabrik dan didukung pasar retail UMKM.

Berdirinya PT. Leuwigajah (Suryadi, 2018) berdasarkan kebutuhan dari pedagang tradisional dan masyarakat yang ingin menyampaikan barang kirimannya melalui sopir bus cepat Kramat Djati kepada orang yang dituju pedagang kepada konsumen di kota/daerah yang dilewati bus ini. Akhirnya pengelola bus mendirikan perusahaan kurir bernama Lega Paket. Lega Paket memanfaatkan kapasitas ruang bagasi bus malam cepat Kramat Djati dengan memiliki kapasitas hanya dua ton saja per tiap harinya. Sehingga dikiranya kurang maksimal dalam proses pengiriman barang lebih besar kuantitasnya maka dari itu pada tahun 1999 manajemen bis Kramat Djati dan Lega Paket dipisahkan dari sisi manajemen dan keuangan untuk membetuk Kesehatan bisnis pada waktu itu. Lega Paket dibentuk sebagai bentuk keseriusan dalam membesut bisnis kurir sehingga fokus utama dari Lega paket adalah mengambil konsumen pada pasar ritel dan korporat serta memilih strategi konsumen ke UKM atau ritel saja jika bisa tumbuh bersama

Sejumlah karyawan yang dimiliki oleh Lega Paket sebanyak 165 orang terbagi dalam manajemen serta bidang lainnya untuk mendukung operasional bisnis dari Lega Paket. Perusahaan ini memiliki rekanan dan tujuan kota yang hanya masih belum merambah kepada kota tujuan yang lebih luas. Lega Paket saat ini hanya menyediakan pengiriman dan penerimaan di kota Palembang (Sumatra), Bandar Lampung (Sumatra), Jakarta (DKI Jakarta), Bekasi (Jawa Barat), Bandung (Jawa Barat), Yogyakarta (DIY Yogyakarta), Solo (Jawa Tengah), Semarang (Jawa Tengah), Malang (Jawa Timur) dan Denpasar (Bali). Lega Paket menyediakan pengantaran bisa melebihi dari kota tujuan tersebut. Hingga saat ini Lega Paket menganut sistem keagenan di setiap kota tujuannya, sehingga terjadi bagi hasil akan hal itu. Sehingga adanya pembagian data mitra di seluruh jangkauan kota yang dijajaki oleh PT. Leuwigajah sebanyak 367 mitra yang telah disesuaikan pemetaannya melalui Gambar 1.3.



Gambar 1. 3 Data Mitra PT. Leuwigajah

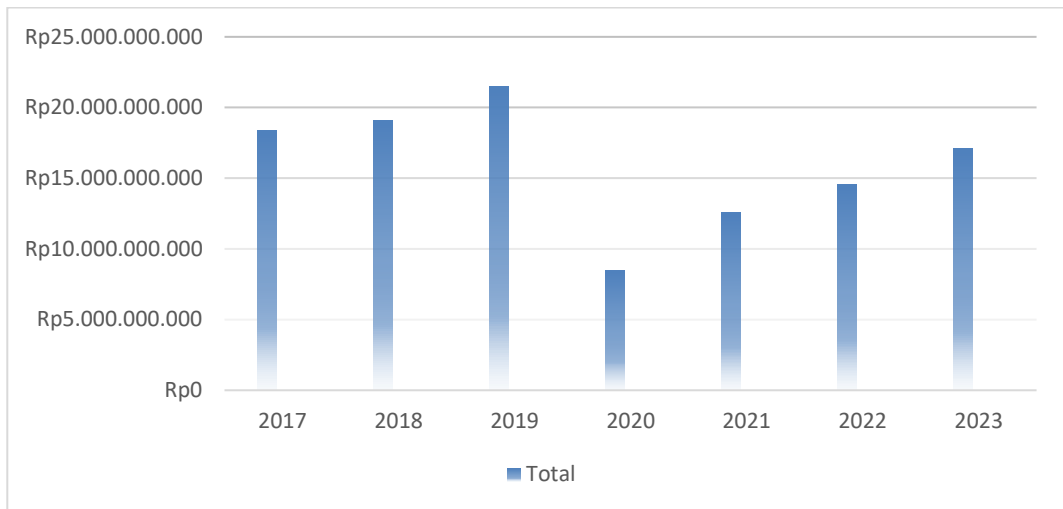
Sumber: (Lega Paket, 2023)

Menurut (Chang, 2023) Permasalahan yang sedang terjadi pada PT. Leuwigajah adalah mengenai persaingan yang lebih besar dalam beberapa

tahun terakhir. Sehingga persaingan timbul dari sisi eksternal perusahaan membuat internal perusahaan merombak secara besar-besaran agar bisa terciptanya kondisi yang ideal bagi perusahaan. Persaingan mengganggu berjalannya operasional dari PT. Leuwigajah, bukan hanya sisi pemasaran yang dipergalak, namun aspek lainnya seperti keuangan, sumber daya yang terlibat hingga konsumen harus terkena akibatnya dari adanya persaingan antar perusahaan antar barang di kota Bandung.

Jangkauan dari PT. Leuwigajah menurut (Chang, 2023) merambah ke dunia UMKM yang berfokus pada skala kecil untuk bisa melakukan pemerataan ekonomi dari pelaku usaha kecil menengah untuk mengantarkan barang yang cepat dan efisien. PT. Leuwigajah menginginkan adanya pangsa pasar agar tidak tergerus oleh pesaing dan terus melakukan optimasi dari operasional PT. Leuwigajah. Dengan adanya keinginan pertumbuhan yang pesat dalam menginginkan mempertahankan pangsa pasar dan menambah keuntungan dari mitra yang sudah dijalan selama beberapa tahun, kami memiliki beberapa tantangan dari eksternal yang harus bisa kami selesaikan, namun dengan adanya keterbatasan SDM maka kami menyarankan peneliti untuk menganalisa strategi terbaru yang mampu kami realisasi untuk menciptakan kondisi bersaing yang membawa ke arah menguntungkan perusahaan.

Dalam kondisi secara finansial dari perusahaan juga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan perusahaan. perusahaan ini mengalami penurunan profitabilitas dan efisiensi operasional semenjak adanya pandemic COVID-19. Laporan keuangan terbaru menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan stagnan selama beberapa tahun terakhir, sementara biaya operasional terus meningkat. Hal ini mengakibatkan margin keuntungan yang menipis dan arus kas yang semakin ketat. Laporan keuangan terkini dari PT. Leuwigajah terdapat pada gambar 1.4.



Gambar 1. 4 Laporan Keuangan PT. Leuwigajah

Sumber: (Lega Paket, 2023)

Saat ini PT. Leuwigajah berada pada kondisi arah yang belum menentu dalam perjalanan bisnisnya. Analisis terhadap data keuangan terbaru menunjukkan adanya fluktuasi signifikan dalam pendapatan perusahaan selama beberapa tahun terakhir, yang tercermin jelas dalam grafik pendapatan tahunan dari tahun 2017 hingga 2023. Pada periode 2017-2019 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dengan pendapatan meningkat dari sekitar Rp17.500.000.000 pada tahun 2017 hingga mencapai puncaknya sekitar Rp21.000.000.000 pada tahun 2019. Pertumbuhan ini mencerminkan ekspansi yang berhasil dan adopsi strategi bisnis yang efektif pada periode tersebut. Tahun 2020 menjadi titik balik dengan penurunan drastis dalam pendapatan, hanya mencapai sekitar Rp10.000.000.000. Pandemi global COVID-19 yang melanda pada tahun ini memberikan dampak signifikan terhadap operasional dan permintaan pasar, yang berimbas langsung pada kinerja keuangan perusahaan. Pada tahun 2021-2023 setelah mengalami penurunan tajam, PT. Leuwigajah mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Pendapatan meningkat secara bertahap dari Rp12.500.000.000 pada tahun 2021 menjadi sekitar Rp16.000.000.000 pada tahun 2022, dan

mencapai sekitar Rp18.000.000.000 pada tahun 2023. Meskipun belum kembali ke tingkat puncak seperti tahun 2019, tren ini menunjukkan upaya pemulihan dan adaptasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar pasca-pandemi. Kondisi keuangan yang fluktuatif ini menegaskan pentingnya evaluasi dan penyusunan strategi bisnis yang lebih adaptif dan inovatif untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Dengan menggunakan *Business Model Canvas* (BMC), PT. Leuwigajah dapat secara efektif memetakan sembilan elemen kunci dari model bisnisnya untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan inovasi. BMC memungkinkan perusahaan dengan pendekatan yang terstruktur dan berfokus pada elemen-elemen kunci model bisnis kanvas, PT. Leuwigajah dapat merumuskan strategi yang tidak hanya akan menstabilkan kondisi keuangan perusahaan tetapi juga mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar.

Salah satu faktor dalam keberhasilan perusahaan mampu bersaing dan terus mencapai tujuan perusahaan adalah menggunakan (Osterwalder & Pigneur, 2010) berupa pendekatan *business model canvas*. yang mampu memetakan strategi dari Sembilan blok yang mampu menyelesaikan sebuah permasalahan yang akan terjadi mendatang menggunakan analisis dari (Bhaskar et al., 2019) yang berfokus dalam menganalisa ranah eksternal perusahaan dalam tingkat persaingan dan daya tarik suatu industri. Dan dilanjutkan analisis pendekatan menurut (Alanzi, 2018) sebagai pendekatan di ranah eksternal perusahaan dalam menganalisa politik, ekonomi, sosial, teknologi, hukum, lingkungan dalam lingkungan bisnis logistik. Sehingga dilanjutkan menggunakan analisis pendekatan yang akhir, yakni (Fatimah, 2020) sebagai analisis dari faktor internal dan eksternal dengan analisis SWOT.

Menurut (Fauziah, 2020) bahwa apabila ingin mengetahui gambaran usaha dalam jangka panjang menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* untuk mengetahui strategi model usaha sebagai perbaikan yang dijadikan

sebagai strategi alternatif yang digunakan untuk pengembangan usaha yang akan datang.

Berdasarkan dengan hasil yang telah diuraikan penulis, peneliti menemukan adanya banyak faktor-faktor yang belum dicapai oleh perusahaan PT. Leuwigajah untuk menghadapi masa yang akan datang sehingga perlunya adanya alternatif strategi atau usulan pada bisnis PT. Leuwigajah dalam menimbang dan mengambil sebuah keputusan, sehingga dengan adanya dugaan sementara dari penulis yang dapat mempengaruhi perusahaan tidak mampu bersaing, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Menggunakan Bisnis Model Kanvas Pada Industri Logistik (Studi PT Leuwigajah)”**

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan sembilan *building block* dalam *Business Model Canvas* saat ini pada PT Leuwigajah?
2. Bagaimana strategi yang tepat, sesuai dan dapat diterapkan pada PT Leuwigajah dengan menggunakan Sembilan *building block Business Model Canvas*?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan dengan rumusan masalah yang sudah disebutkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan sembilan *building block* dalam *Business Model Canvas* guna mengidentifikasi strategi yang efektif bagi PT Leuwigajah
2. Mengetahui strategi yang tepat, sesuai dan dapat diterapkan pada PT. Leuwigajah menggunakan sembilan *building block Business Model Canvas*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan gagasan, pengetahuan dan informasi berkaitan dengan manajemen strategi terutama pada bidang industri logistik serta pengembangan bisnis yang menggunakan alat bantu *Business Model Canvas* (BMC) sebagai alat untuk mengembangkan bisnisnya

1.5.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rekomendasi dan pertimbangan untuk PT. Leuwigajah dalam melakukan perencanaan, pengembangan, pengawasan serta kontrol sehingga dapat bersaing dan terus meningkatkan kualitas serta memperluas pangsa pasar.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Berisi tentang sistematika dan penjelasan ringkas laporan penelitian yang terdiri dari Bab I sampai Bab V dalam laporan penelitian.

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab ini meliputi: Gambaran Umum Objek penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dari umum sampai ke khusus, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis jika diperlukan.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab

masalah penelitian. Bab ini meliputi uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel (untuk kuantitatif) / Situasi Sosial (untuk kualitatif), Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, serta Teknik Analisa Data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian: bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan sebaiknya dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.